

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019

Fajar Sodiq
fsodiq558@gmail.com
Heru Suprihhadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to analyze the effect of profitability, investment decisions, and capital structure as the independent variable on the firm value as the dependent variable. Furthermore, profitability was proxy with Net profit margin, investment decision proxy with Capital expenditure to book value of an asset, and capital structure proxy with Debt to equity ratio on the firm value proxy with Price to book value. This was followed by the research sample of milling companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 periods. The total population of this research used 22 issuers or companies in the coal mining sector. The sample collection of this research used purposive sampling, it obtained 7 company samples. This research used quantitative with multiple linear regression analysis. The research result showed that profitability had a significantly positive effect on the firm value when the company increases its profit, it would attract the investors to invest in order to increase the firm value. Furthermore, the investment decision had a significantly positive effect on the firm value, the greater the investment value conducted by the company it would have the good prospect of the future therefore it was able to increase the firm value. Moreover, the capital structure had a significantly negative effect on the firm value, excessive use of debt can cause the value of stock prices to decrease so that it can influence investors to invest.

Keyword: *firm value, profitability, investment decision, capital structure.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal sebagai variabel bebas terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Profitabilitas diproksikan dengan *Net Profit Margin*, Keputusan Investasi diproksikan dengan *Capital Expenditure to Book Value of Asset*, dan Struktur Modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value*. Dengan menggunakan sampel perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Jumlah populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 22 emiten atau perusahaan sektor pertambangan batu bara. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ketika perusahaan meningkatkan labanya maka membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin besar nilai investasi yang dilakukan perusahaan memiliki prospek bagus dimasa mendatang sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, penggunaan hutang yang berlebihan dapat menyebabkan nilai harga saham menurun, sehingga dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi.

Kata kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi, struktur modal.

PENDAHULUAN

Industri adalah kegiatan pengolahan bahan baku atau kegiatan pengolahan barang jadi yang dikerjakan di dalam suatu perusahaan dengan memanfaatkan tenaga kerja beserta

keterampilan yang dimiliki dan juga dengan menggunakan teknologi untuk mengolah hasil bumi yang kemudian di distribusikan ke pasar agar mendapatkan keuntungan komersial.

Era saat ini kegiatan perindustrian mengalami peningkatan yang signifikan, banyak sekali perusahaan-perusahaan yang berdiri sehingga itu mengakibatkan persaingan semakin ketat antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain. Oleh sebab itu perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan yang ada, agar mereka tetap bisa menjalankan kegiatan perekonomiannya. Karena tujuan utama dunia industri untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya agar perusahaan tetap mampu berdiri.

Indonesia sendiri, banyak sekali perusahaan-perusahaan yang berdiri dari mulai perusahaan yang berjalan dibidang pertambangan, pariwisata, farmasi hingga perusahaan jasa. Salah satu perusahaan yang menjadi penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar di Indonesia adalah dari sektor pertambangan. Industri pertambangan adalah industri yang bergerak pada bidang pengeksploitasian kekayaan alam yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai tambah suatu kekayaan alam tersebut, karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki cadangan mineral dan energi terbanyak di dunia. Hal ini dibuktikan dengan besarnya kegiatan ekspor batubara pada 2013-2020 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Meskipun nilai kontribusi ekspor besar, tetapi sektor pertambangan batu bara juga memperlihatkan penurunan nilai komoditasnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021), perkembangan nilai ekspor batu bara pada kurun waktu 2013-2020 memperlihatkan adanya fluktuasi, pada tahun 2013 dan 2014 nilai komoditas batu bara mengalami penurunan yaitu sebesar 6,29 persen dan 17,85 persen selanjutnya pada tahun 2015 terjadi penurunan lagi yaitu sebesar 21,29 persen dan penurunan ini masih berlanjut hingga tahun 2016 yang mana nilai penurunan komoditasnya mencapai 12,25 persen, tetapi setelah mengalami penurunan yang signifikan di 4 tahun tersebut nilai komoditas ekspor batu bara mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu sebesar 38,42 persen dan pada tahun 2018 yaitu sebesar 15,41 persen. Naik turunnya nilai komoditi batu bara ini diindikasikan karena pertumbuhan ekonomi global yang lambat dan didorong dengan tidak stabilnya permintaan negara importir.

Dunia bisnis peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu hal yang sangat penting dan harus dimaksimalkan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan itu sama dengan memaksimalkan tujuan dari perusahaan tersebut. Karena semakin tinggi nilai dari suatu perusahaan maka itu bisa menjadi sebuah harapan bagi setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham, karena dengan begitu kesejahteraan pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, dengan salah satu metode yaitu dengan menggunakan *Price to book value* (PBV). PBV merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Kusumajaya, 2011). Sehingga dapat mengukur tingkat harga suatu saham yang dikategorikan *Overvalued* atau *Undervalued*. Rendahnya PBV menjadi indikasi terjadinya penurunan kualitas maupun kinerja fundamental dari suatu emiten. Berikut adalah gambar *Price to book value* (PBV) sektor pertambangan batu bara selama periode 2015-2019.

Tabel 1

PBV Perusahaan Pertambangan Batu bara tahun 2015-2019 (Satuan X)

Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
GEMS	2,41	4,66	4,09	3,05	3,05	3,45
TOBA	0,63	1,28	1,91	1,08	1,08	1,19
PTBA	1,12	3,00	2,05	3,32	3,33	2,56
MYOH	0,90	1,03	1,16	1,51	1,72	1,26
ITMG	0,56	1,67	1,80	1,53	1,72	1,45
BSRR	2,01	2,45	2,71	2,90	2,94	2,60
ADRO	0,36	1,18	1,07	0,60	0,69	0,78
Rata-rata	1,14	2,18	2,11	1,99	2,07	

Sumber : Data sekunder diolah, 2021.

Selama 5 tahun perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) cenderung mengalami kenaikan, namun pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan mengalami peningkatan diatas rata-rata yaitu sebesar 4,66 dan juga 4,09. Pada perusahaan PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (TOBA) selama 5 tahun cenderung mengalami kenaikan, namun pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan mengalami kenaikan diatas rata-rata yaitu sebesar 1,28 dan 1,91. Perusahaan PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) selama 5 tahun cenderung mengalami kenaikan, namun pada tahun 2016, 2018 dan 2019 perusahaan mengalami peningkatan diatas rata-rata yaitu sebesar 3,00, 3,32 dan 3,33. Perusahaan PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) selama 5 tahun cenderung mengalami kenaikan, namun pada tahun 2018 dan 2019 perusahaan mengalami peningkatan diatas rata-rata yaitu sebesar 1,51 dan 1,72. Pada perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) selama 5 tahun cenderung naik, namun pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 perusahaan mengalami peningkatan diatas rata-rata yaitu sebesar 1,67, 1,80, 1,53 dan 1,72. Perusahaan PT Baramulti Suksessarana Tbk. (BSRR) selama 5 tahun cenderung naik, namun pada tahun 2017, 2018 dan 2019 perusahaan mengalami peningkatan diatas rata-rata yaitu sebesar 2,71, 2,90 dan 2,94. Perusahaan PT Andaro Energy Tbk. (ADRO) selama 5 tahun cenderung naik, namun pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan mengalami peningkatan diatas rata-rata yaitu sebesar 1,81 dan 1,07.

Selama 2015 ternyata nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang nilai perusahaannya paling tinggi yaitu perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS), dan yang nilai perusahaan yang paling rendah pada perusahaan PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tetapi pada tahun 2015 perusahaan yang memiliki nilai diatas rata-rata adalah perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) dan PT Baramulti Suksessarana Tbk. (BSRR). Pada tahun 2016 nilai perusahaan yang paling tinggi yaitu pada perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) dan nilai perusahaan yang paling rendah pada perusahaan PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) tetapi perusahaan yang memiliki nilai diatas rata-rata pada tahun 2016 yaitu perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS), PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) dan PT Baramulti Suksessarana Tbk. (BSRR). Pada tahun 2017 perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang paling tinggi yaitu PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) dan perusahaan yang nilai perusahaannya paling rendah terjadi pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tetapi selama tahun 2017 perusahaan yang memiliki nilai diatas rata-rata yaitu pada PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) dan PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS). Pada tahun 2018 nilai perusahaan yang paling tinggi yaitu PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) dan nilai perusahaan yang paling rendah pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tetapi pada tahun 2018 perusahaan yang memiliki nilai perusahaan diatas rata-rata yaitu pada PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS), PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) dan PT Baramulti Suksessarana Tbk. (BSRR). Pada tahun 2019 perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tertinggi yaitu PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) dan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan paling rendah terjadi pada PT Adaro Energy Tbk.

(ADRO) tetapi selama tahun 2019 perusahaan yang memiliki nilai diatas rata-rata terjadi pada PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS), PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) dan PT Baramulti Suksessarana Tbk. (BSSR).

Nilai perusahaan selama periode tertentu selalu mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan salah satunya yang di alami oleh perusahaan PT Adaro Energy Tbk. yang mana dari mulai tahun 2015 hingga tahun 2019 menjadi perusahaan yang memiliki tingkat PBV yang rendah dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lain, hanya pada tahun 2016 perusahaan ini mengalami peningkatan nilai. Ini berbanding terbalik dengan perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) maupun PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) yang selalu mengalami peningkatan selama periode 2015 hingga 2019 bahkan keduanya memiliki nilai diatas rata-rata. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat profitabilitas dari perusahaan tersebut, keputusan investasi dan juga struktur modal yang dimiliki untuk pembiayaan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu jika ketidakstabilan dari nilai perusahaan ini terus berlanjut maka kredibilitas dari perusahaan tersebut akan turun dimata para investor. Hal itu dikuatkan dari beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Menurut Erlina (2018) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Fauzi dan Suprihadi (2018) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan semakin tinggi tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan, maka kepercayaan dari investor untuk memiliki saham dari perusahaan tersebut akan meningkat dan perusahaan akan meningkatkan harga sahamnya, sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan juga.

Menurut Alipudin dan Hidayat (2014) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena para pemegang saham berfikir bahwa keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan mencerminkan perusahaan memiliki prospek positif dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut Supriyadi (2018) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ini disebabkan karena peningkatan investasi bukanlah sinyal yang baik, sehingga dengan begitu harga saham akan relative tetap dan yang pastinya tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Khumairoh *et all* (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan struktur modal menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Apabila rasio struktur modal tinggi, maka nilai perusahaan akan tinggi. Sedangkan menurut Sakinah dan Ibrahim (2017) menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa DER yang digunakan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih objek tersebut dikarenakan perusahaan sektor pertambangan batu bara merupakan salah satu perusahaan yang menjadi penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar di Indonesia, selain itu sektor pertambangan batu bara juga sangat banyak diminati oleh investor karena memiliki prospek yang bagus. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?; (2) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?; (3) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menguji: (1) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan

batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019; (2) Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019; (3) Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tujuan normatif dari para pemilik perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh pembeli atau investor apabila perusahaan dijual (Rodoni dan Ali, 2014:4). Sedangkan menurut Harmono (2009:233) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu kinerja perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang dihubungkan dengan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjual, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Profitabilitas juga merupakan salah satu rasio untuk mengukur efektivitas secara keseluruhan dari manajemen dengan ditunjukkan seberapa besar dan kecilnya tingkat dari keuntungan yang didapat melalui penjualan maupun investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2012:80). Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini diperlihatkan dengan keuntungan yang diperoleh melalui hasil penjualan dan pendapatan dari suatu investasi. Rasio profitabilitas bagi pihak-pihak yang berkepentingan sangat bermanfaat sekali seperti untuk para investor karena dengan begitu mereka akan mengetahui bagaimana perusahaan itu kedepannya. Selain untuk pihak luar rasio profitabilitas juga berguna bagi pihak perusahaan sendiri karena sebagai bahan acuan dalam menentukan langkah kedepannya.

Dalam penelitian ini rasio yang dipakai untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu rasio *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Harjito dan Martono 2014:60).

Keputusan Investasi

Investasi merupakan penanaman dana kedalam suatu aset (aktiva) oleh suatu perusahaan dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2014:144). Keputusan investasi merupakan bentuk alokasi modal yang pada saat realisasinya harus memberikan keuntungan dimasa yang akan datang (Hidayat, 2019:4).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi adalah dengan menggunakan rasio *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CPA/BVA). Rasio CPA/BVA adalah rasio perbandingan dari pertumbuhan aset dengan total aset seluruh perusahaan, untuk dapat mengetahui pertumbuhan aset dari perusahaan dapat dihitung dengan melihat selisih dari total aset tahun x dikurangi dengan total aset tahun $x-1$. Rasio ini dipakai untuk melihat pertumbuhan aset suatu perusahaan yang menunjukkan adanya potensi pertumbuhan perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2012:184). Sedangkan menurut Harjito dan Martono (2014:256) struktur modal merupakan suatu perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang meliputi perbandingan antara hutang jangka panjang perusahaan terhadap modal

sendiri. Adapun struktur modal yang bersumber dari modal sendiri dapat diperoleh dengan menerbitkan saham (*stock*), sedangkan pendanaan dengan hutang (*debt*) dapat diperoleh dengan menerbitkan obligasi (*bonds*), *right issue* atau hutang ke bank, leasing bahkan mitra bisnis (Fahmi, 2012:188).

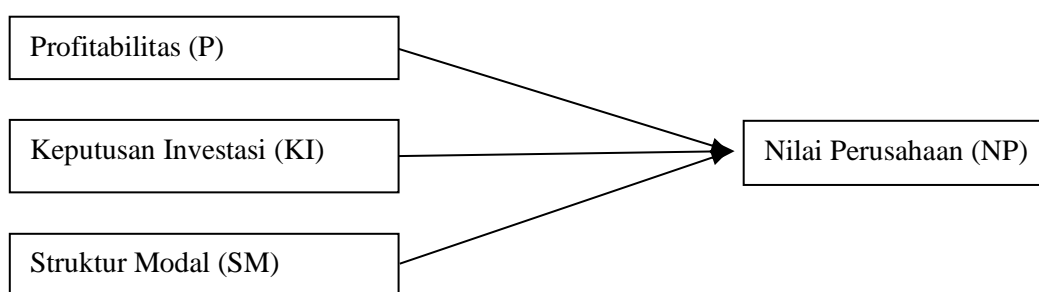
Penelitian ini menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio DER dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2017:157).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan bagian dari *leverage* atau utang perusahaan yang menjadi komponen penting bagi suatu perusahaan untuk sumber pendanaan. Semakin besar nilai dari *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin kecil nilai dividen yang akan dibagikan, sehingga itu akan sangat berpengaruh terhadap tingkat penurunan investasi. Tingkat penurunan sebuah investasi akan berdampak kepada nilai dari suatu perusahaan

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas mengenai Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen memiliki sangat banyak pendapat dan hasil yang berbeda-beda antara antar peneliti. Pada peneliian ini didasari oleh beberapa tinjauan yang relevan yaitu sebagai berikut: (1) Erlina, (2018) menyatakan Profitabilitas diukur dengan NPM dan EPS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Supriyadi, (2018) menyatakan bahwa Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (3) Maharani, (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan bernilai negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara. Sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan bernilai positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara. (4) Fauzi, (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. (5) Khumairoh, (2021) menyatakan bahwa Struktur Modal (SM) dan Profitabilitas (P) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP). (6) Diana, (2020) menyatakan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang negative terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual diatas menjelaskan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Gambar dari rerangka konseptual tersebut menjelaskan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan diantaranya yaitu: Pengaruh Profitabilitas (P) terhadap nilai perusahaan (NP), Pengaruh Keputusan Investasi (KI) terhadap nilai perusahaan (NP), Pengaruh Struktur Modal (SM) terhadap nilai perusahaan (NP).

Pengembangan Hipotesis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas dari suatu perusahaan maka prospek perusahaan dimasa depan dinilai akan semakin baik juga. Sawir (2001:2) mengatakan bahwa seorang investor lebih menaruh minat untuk berinvestasi kepada perusahaan yang berkembang secara finansial. Tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan kekayaan dari para pemegang saham. Permasalahan yang sering terjadi adalah bagaimana perusahaan bisa menghasilkan keuntungan yang dapat mencapai target yang telah ditentukan, sehingga dapat memuaskan pemegang saham dan keperluan operasional perusahaan. Profitabilitas perusahaan akan berhubungan dengan nilai perusahaan tersebut.

Kasmir (2017:200) menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan bersih atau penjualan. Jadi semakin besar pendapatan bersih atas penjualan yang diterima oleh perusahaan, maka bisa diindikasikan bahwa nilai perusahaan bagi investor dinilai semakin baik. Pernyataan tersebut semakin diperkuat oleh hasil dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan bernilai positif terhadap nilai perusahaan (Maharani, 2021). Sejalan dengan penelitian Khumairah dan Suprihhadi (2021) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas (P) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (NP). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan suatu tindakan untuk melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana yang lebih besar di masa yang akan datang (Moeljadi, 2006:121). *Ratio Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CPA/BVA) dipakai peneliti untuk mengukur keputusan investasi.

Rasio CPA/BVA digunakan untuk mengukur perbandingan dari pertumbuhan aset dengan seluruh total aset perusahaan. Para investor selalu mengharapkan pertumbuhan dari perusahaan karena dengan pertumbuhan perusahaan yang baik maka perusahaan tersebut dapat memberikan imbal hasil yang diharapkan oleh para investor. Pertumbuhan perusahaan yang terus meningkat dan bertambahnya nilai aset perusahaan, maka diharapkan akan mendorong ekspektasi dari investor karena adanya kesempatan investasi dengan tingkat keuntungan yang diharapkan dapat tercapai.

Pernyataan ini diperkuat oleh hasil dari penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa *Ratio Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CPA/BVA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Alipudin dan Hidayat, 2014). Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Suwitho (2020) hasil penelitiannya menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₂: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Hery (2015:168) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Nilai dari *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan bagaimana proporsi dari utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan dan memperlihatkan bagaimana kemampuan modal sendiri dari suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER), maka risiko perusahaan juga semakin besar.

Menurut Sawir (2001:12) penambah utang akan memperbesar risiko perusahaan yang cenderung menurunkan harga saham, apabila harga saham menurun maka nilai perusahaan

juga akan menurun. Perusahaan harus dapat menentukan besarnya utang, karena dengan adanya utang hingga batas tertentu akan bisa meningkatkan nilai perusahaan. Jika jumlah utang telah melewati batas tertentu nilai perusahaan justru akan menurun (Hanafi, 2013:310). Hal itu diakibatkan karena terdapat beban yang harus ditanggung oleh perusahaan akibat dari sebuah penggunaan utang tersebut. penjelasan ini semakin diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Ramdhonah *et al*, 2019). Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajri dan Surjandari (2016) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa *capital structure (DER) a positive effect on the value of company*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diperoleh sebuah hipotesis yaitu:

H₃: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian uantutatif dan kausal komparatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif di mana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (Suliyanto, 2018:20). Sedangkan penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang dipakai untuk membandingkan antara dua variabel atau lebih untuk memperoleh sebab-akibatnya. Objek penelitian yakni perusahaan yang berjalan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019 dengan total populasi sebanyak 22 emiten atau perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Menurut Sugiyono, 2016:144). Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sesuai dengan kriteria dan prosedur yang telah ditentukan, maka didapat 7 (tujuh) emiten atau perusahaan yang sesuai dan dijadikan sampel. Jumlah data yang digunakan yaitu sebanyak 35 data.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor pertambangan batu bara periode 2015-2019. Data ini diperoleh dari arsip Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dan juga dengan melihat dari website dari perusahaan di www.idx.co.id.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan. Terdapat tiga jenis variabel independen yang mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan yaitu Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal.

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan (NP)

Nilai perusahaan adalah suatu kinerja perusahaan sektor pertambangan batu batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 yang dicerminkan dengan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang dihubungkan dengan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI

periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan indikator *Price to Book Value* untuk menghitung nilai perusahaan. *Price to Book Value* merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku saham suatu perusahaan (Rodoni dan Ali, 2014:4). Adapun rumusnya yaitu:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Alasan menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk pengukur nilai perusahaan karena dapat menunjukkan jumlah aset bersih perusahaan sektor pertambangan batu bara yang didapatkan melalui pembiayaan para pemegang saham perusahaan.

Variabel Independen Profitabilitas (P)

Profitabilitas adalah kemampuan dari perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dalam memperoleh laba. Penelitian ini menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM) dalam menghitung profitabilitas. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan bersih suatu perusahaan atau dapat dirumuskan:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ tax}{Sales}$$

Alasan menggunakan Indikator *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk pengukur profitabilitas karena dapat memperlihatkan besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan sektor pertambangan batu bara yang kaitanya dengan penjualan, semakin tinggi laba yang didapat maka pemilik saham akan menilai bahwa nilai perusahaan semakin baik.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah penanaman dana kedalam aset dengan harapan untuk memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan indikator rasio *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CPA/BVA) dalam menghitung keputusan investasi. Rasio CPA/BVA adalah rasio perbandingan dari pertumbuhan aset dengan total aset seluruh perusahaan, untuk dapat mengetahui pertumbuhan aset dari perusahaan dapat dihitung dengan melihat selisih dari total aset tahun x dikurangi dengan total aset tahun x-1 atau dapat dirumuskan:

$$Capital\ Expenditure\ to\ Book\ Value\ of\ Asset = \frac{Pertumbuhan\ Aset}{Total\ Aset}$$

$$Pertumbuhan\ Aset = Total\ Aset\ Tahun\ X - Total\ Aset\ Tahun\ X-1$$

Alasan menggunakan indikator *Expenditure to Book Value of Asset* (CPA/BVA) digunakan untuk pengukur keputusan investasi karena dapat menunjukkan potensi pertumbuhan perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dari segi pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah suatu perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 yang meliputi perbandingan antara hutang jangka panjang terhadap modal sendiri atau dapat dirumuskan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Leabilitas}}{\text{Equity}}$$

Alasan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk pengukur struktur modal karena dapat meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan sektor pertambangan batu bara agar jumlah hutang tidak lebih besar dari jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan sektor pertambangan batu bara.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka-angka dengan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dalam perhitungannya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda yang dipakai dalam mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, keputusan investasi, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil Analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.421	.285		8.497	.000
	P	.257	.036	.786	7.215	.000
	KI	2.472	1.100	.271	2.247	.032
	SM	-2.113	.458	-.557	-4.612	.000

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data sekunder diolah, 2021.

Berdasarkan hasil Tabel 2 diatas, maka dapat dikembangkan hasil pengujian ke dalam model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = 2,421 + 0,257 P + 2,472 KI - 2,113 SM + e$$

Makna persamaan regresi diatas yaitu: (1) Nilai konstanta sebesar 2,421. Nilai konstanta bernilai positif yang berarti apabila nilai variabel Profitabilitas (P), Keputusan Investasi (KI), dan Struktur Modal (SM) konstan atau tidak berubah, maka dengan PBV sebesar 2,421 yang artinya menguntungkan; (2) Nilai koefisien Profitabilitas (P) yaitu sebesar 0,257 dan signifikan. Jika nilai koefisien bernilai positif maka menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel Profitabilitas (P) dengan variabel Nilai Perusahaan (NP). Hal ini artinya bahwa apabila Profitabilitas (P) meningkat, maka Nilai Perusahaan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya secara signifikan; (3) Nilai koefisien Keputusan Investasi (KI) yaitu sebesar 2,472 dan signifikan. Jika nilai koefisien bernilai positif maka menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel Keputusan Investasi (KI) dengan variabel Nilai Perusahaan (NP). Hal ini artinya bahwa apabila Keputusan Investasi (KI) meningkat, maka Nilai Perusahaan (NP) juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya secara signifikan; (4) Nilai koefisien Struktur Modal (SM) yaitu sebesar -2,113 dan signifikan. Jika nilai koefisien bernilai negatif maka menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara variabel Struktur Modal (SM) dengan variabel Nilai Perusahaan (NP). Hal ini artinya bahwa apabila Struktur Modal (SM) meningkat, maka Nilai Perusahaan (NP) akan menurun, begitu pula sebaliknya secara signifikan.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Hasil pengujian menunjukkan normal dengan ditunjukkan lewat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, artinya bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal, meskipun ada data yang keluar dari gari diagonal tetapi tidak terpenjar jauh, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan normal dengan ditunjukkan oleh tabel perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63099454
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.060
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data sekunder diolah, 2021.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan normal jika $K_{hitung} < K_{residual}$ atau nilai $Sig. > \alpha$. Berdasarkan tabel hasil *output* uji normalitas didapatkan hasil bahwa nilai $Sig. (2-tailed)$ sebesar $0,200 > 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $Sig. 0,200$ lebih besar dari nilai $\alpha 0,05$; jadi data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan menyebar normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian menunjukkan terdapatnya bebas dari multikolinearitas. Hal ini dibuktikan hasil dari uji multikolinearitas yang dilakukan menggunakan SPSS 26 yang di sajikan pada Tabel 4 yaitu:

Tabel 4
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
P	0.849	1.178	Bebas Multikolinieritas
KI	0.689	1.450	Bebas Multikolinieritas
SM	0.690	1.450	Bebas Multikolinieritas

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data sekunder diolah, 2021.

Hasil pengujian menunjukkan terdapatnya bebas dari multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Dimana nilai masing-masing variabel profitabilitas (P) sebesar 0,845, Keputusan Investasi (KI) sebesar 0,689 dan Struktur Modal (SM) sebesar 0,690, kemudian hasil dari perhitungan VIF menunjukkan semua variabel memiliki nilai VIF antara 1-10, yaitu variabel Profitabilitas (P) memiliki nilai VIF sebesar 1,178, Keputusan Investasi (KI) nilai VIF sebesar 1,450 dan Struktur Modal (SM) memiliki nilai VIF

sebesar 1,450. Sehingga data yang dimiliki sudah memenuhi syarat bebas dari multikolinearitas yaitu Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF bernilai 1-10.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas, hal ini dibuktikan dengan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Nilai Perusahaan (NP) dan tidak membentuk pola tertentu.

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi, karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2, yaitu sebesar 1,624 ($-2 < 1,624 < +2$).

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi layak untuk dilakukan penelitian selanjutnya, ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilainya dibawah 0,05 sehingga model regresi dapat dikatakan layak untuk dilakukan penelitian selanjutnya. Berikut adalah hasil uji statistik F yang didapatkan.

Tabel 5
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.873	3	9.958	22.803	.000 ^b
	Residual	13.537	31	.437		
	Total	43.410	34			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), SM, P, KI

Sumber: Data sekunder diolah, 2021.

Uji Keofisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi layak, hal ini dibuktikan dengan nilai R Square memperoleh hasil sebesar 0,688 atau 68,8%. Jadi kontribusi yang diberikan oleh variabel Profitabilitas (P), Keputusan Investasi (KI), dan Struktur Modal (SM) sebesar 68,8%, sedangkan sisanya 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang diteliti. Nilai R² = 0,688 berada diantara 0-1 maka model regresi ini dikatakan layak.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (P), Keputusan Investasi (KI), dan Struktur Modal (SM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP), meskipun arahnya ada yang positif dan juga ada yang negatif. Berikut adalah hasil uji ststistik t yang diperoleh:

Tabel 6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.421	.285		8.497	.000
	P	.257	.036	.786	7.215	.000
	KI	2.472	1.100	.271	2.247	.032
	SM	-2.113	.458	-.557	-4.612	.000

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2021.

Makna hasil *output* SPSS 26 dalam Tabel 6 diatas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan nilai signifikan P sebesar $0,000 < 0,05$ dan mempunyai nilai koefisien positif sebesar 7,215. Artinya bahwa Profitabilitas (P) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP) pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Nilai signifikan KI sebesar $0,032 < 0,05$ dan mempunyai nilai koefisien positif sebesar 2,247. Artinya bahwa Keputusan Investasi (KI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP) pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Nilai signifikan SM sebesar $0,000 < 0,05$ dan mempunyai nilai koefisien negatif sebesar -4,612. Artinya bahwa Struktur Modal (SM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP) pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas (P) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan (NP). Bernilai positif memiliki maksud searah dengan nilai perusahaan, yaitu apabila profitabilitas terjadi kenaikan maka nilai perusahaan juga akan terjadi kenaikan, dan sebaliknya jika profitabilitas terjadi penurunan maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan. Sedangkan signifikan mempunyai arti bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap nilai perusahaan. Artinya, laba di dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan perusahaan yang mempunyai laba akan lebih menarik dan diminati oleh para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori menurut Kasmir (2017:200) yang menyatakan bahwa semakin besar nilai profitabilitas yang diukur dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM) maka akan berdampak pada kesejahteraan pemilik perusahaan atau investor yang dapat terpenuhi. *Net Profit Margin* (NPM) memperlihatkan besar kecilnya laba yang didapat oleh perusahaan yang kaitannya dengan penjualan, ketika laba yang didapat semakin tinggi maka pemilik saham akan menilai bahwa nilai perusahaan tersebut semakin baik. Penelitian ini konsisten dengan teori sinyal (*Signal Theory*), profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan prospek perusahaan yang bagus, sehingga dapat membuat para investor merespon positif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khumairah dan Suprihhadi (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas (P) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (NP). Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlina (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menyatakan bahwa Keputusan Investasi (KI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP). Semakin besar nilai investasi yang dilakukan oleh perusahaan maka akan berdampak pada nilai perusahaan akan semakin meningkat juga. Dengan adanya peningkatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan maka itu dapat membuat para investor tertarik, hal tersebut dikarenakan para investor beranggapan bahwa perusahaan memiliki prospek yang positif dimasa mendatang. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan teori sinyal (*Signaling Theory*) yang menyatakan bahwa keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan akan memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga itu bisa meningkatkan harga saham yang mana harga saham merupakan indikator dari nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:36).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Suwitho (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Modal (SM) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP). Bernilai negatif artinya tidak searah yaitu jika struktur modal terjadi kenaikan maka nilai perusahaan akan terjadi penurunan, dan sebaliknya jika struktur modal terjadi penurunan maka nilai perusahaan akan terjadi kenaikan. Sedangkan signifikan artinya struktur modal memiliki pengaruh yang bermakna terhadap nilai perusahaan. Artinya jika struktur terjadi kenaikan maka itu menandakan jumlah liabilitas atau hutang dari perusahaan tersebut juga ikut mengalami kenaikan. Hal tersebut bisa membuat pemegang saham dan para investor menurun dalam pembelian maupun menginvestasikan saham. Penelitian ini konsisten dengan teori pendekatan tradisional yang mengatakan jika penggunaan utang yang berlebihan maka akan mengakibatkan nilai total dari perusahaan menurun (Hanafi, 2013:297).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Suwitho (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang negatif terhadap nilai perusahaan, yang artinya penggunaan hutang suatu perusahaan yang besar akan menyebabkan nilai perusahaan menurun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan uji hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas (P) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NP) pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Selain itu arah hubungannya adalah positif; (2) Keputusan investasi (KI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NP) pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Selain itu arah hubungannya adalah positif; (3) Struktur Modal (SM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NP) pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Selain itu arah hubungannya adalah negatif.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan perhitungan dan juga analisis serta pembahasan maka dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Penelitian ini belum bisa menangkap secara utuh faktor-faktor yang menjadi pengaruh nilai perusahaan, hal itu dikarenakan variabel yang dipakai pada penelitian ini mempunyai koefisien determinasi sebesar 68,8%. Artinya masih ada 31,2% variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan; (2) Perusahaan dipakai untuk sampel penelitian ini terbatas hanya fokus pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, sehingga tidak bisa mewakili dari semua sektor yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

Saran

Beberapa saran yang bisa disampaikan peneliti agar dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan beberapa pihak yang berkepentingan antara lain: (1) Perusahaan sektor pertambangan batu bara sebaiknya selalu memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan untuk digunakan dalam biaya kegiatan operasional perusahaan dan juga digunakan untuk memakmurkan pemegang saham melalui pembagian deviden yang besar, sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan; (2) Perusahaan sektor pertambangan batu bara sebaiknya

lebih meningkatkan investasinya berupa aset perusahaan, semakin besar tingkat investasi maka investor akan semakin tertarik untuk melakukan pendanaan terhadap perusahaan tersebut, karena investor melihat perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa depan; (3) Perusahaan sektor pertambangan batu bara sebaiknya lebih menggunakan modal sendiri dari pada menggunakan tingkat hutang yang tinggi dalam pembiayaan kegiatan perusahaan agar dapat mencapai struktur modal yang optimal, sehingga dapat menarik minat para investor dalam menanamkan modal ke dalam perusahaan. Semakin banyak investor yang tertarik maka harga saham di pasar akan meningkat. Hal tersebut memperlihatkan peningkatan nilai perusahaan; (4) Peneliti dapat menggunakan variasi variabel independen lain atau menambah lain yang tidak dipakai pada penelitian ini, seperti kebijakan dividen, struktur kepemilikan, likuiditas dan ukuran perusahaan untuk lebih menguatkan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, A. dan N. Hidayat. 2014. Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Price to Book Value Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* 1(1): 48-59.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Analisis Komoditi Ekspor 2013-2020 Sektor Pertanian, Industri, dan Pertambangan*. Juni. BPS RI. Jakarta.
- Brigham, E. F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Diana, Z. P. dan Suwitho. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 09, No. 11.
- Erlina, N. 2018. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten* 1(1): 13-28.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung.
- Fajri, G. R. dan Dwi Asih Surjandari. 2016. The Influence Profitability Ratios, Capital Structure And Shareholding Structure Against On Value Company (Empirical Study Of Coal Mining Companies Listend On The Stock Exchange Of Indonesia Year 2011-2013). *The Accounting Journal of BINANIAGA*. Vol. 01, No. 02.
- Fauzi, M. dan Heru Suprihhadi. 2018. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 7, No. 10.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Blanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Harjito, D.A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Hanafi, M.M. 2013. *Manajemen Keuangani*. Edisi pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Buku Seru. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analaisis Manajemen Keuangan*. Cetakan ke sepuluh. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Khumairah, A. K. dan Heru Suprihhadi. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Di BEI Periode 2013-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 10, No. 2.
- Maharani, D. dan Sugiyono. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 10, No. 2.
- Molejadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitaif dan Kualitatif*. Bayumedia Publishing. Malang, Jawa Timur.
- Ramdhonah, Z., I. Solikin., dan M. Sari. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris

- Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 7(1): 67-82.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Ke Empat. BPEF. Yogyakarta.
- Supriyadi, A. dan Lailatul Amanah. 2018. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividend an Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 7, No. 9.
- Sakinah dan M. Ibrahim. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *JOM FISIP* 4 (2): 1-15.
- Sartono, R.A. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir, A. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis & Disertasi*. Edisi I. Andi. Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Edisi Lengkap. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.